

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Wisata religi adalah perjalanan keagamaan yang dilakukan untuk memenuhi dahaga spiritual seseorang yang biasanya dilakukan ditempat – tempat yang ada kaitanya dengan tokoh agama. Anwar, dkk ( 2017 : 187 ) wisata religi merupakan jenis wisata yang tujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia untuk memperkuat iman dengan mendatangi tempat – tempat yang dianggap memiliki nilai religious. Selain nilai religious yang didapat dari wisata religi banyak sekali nilai – nilai yang lain dan wawasan yang didapat dari wisata religi. Seperti yang disampaikan Sari, dkk ( 2018 : 46 ) mengatakan bahwa wisata religi yang dimaksud bukan hanya bersenang – senang dan mencari hiburan saja, tapi lebih penting adalah memperluas wawasan untuk menyaksikan ayat – ayat kebesaran Allah yang tersebar di bumi kebesarannya ini.

Wisata religi sudah dilakukan oleh masyarakat Indonesia sejak dulu, banyak sekali masyarakat yang berziarah dimakam dan bekunjung ditempat – tempat yang memiliki nilai religi. Salah satunya adalah wisata religi makam Syekh Jangkung Pati. Makam Syekh Jangkung adalah salah satu tempat wisata religi yang ada di daerah pati selatan, tepatnya di Desa Landoh, kecamatan Kayen, kabupaten Pati. Syekh Jangkung atau lebih dikenal dengan Saridin adalah salah satu tokoh penyebar agama islam di Pati, Jawa Tengah. Said (2011 : 131) Saridin adalah nama kecil dari Syekh Jangkung yang sekarang makamnya terletak di Desa Landoh, Kecamatan Kayen sejauh lebih kurang 17 Km dari Kota Pati. Saridin menjadi representasi dari tokoh rakyat yang berani memperjuangkan kebenaran bahkan melawan ketidakadilan secara lugu tanpa kekerasan dalam berhadapan dengan siapapun termasuk pihak penguasa Kadipaten Pati bahkan dengan Sunan Kudus pada masanya.

Ketokohnya Saridin diakui masyarakat sekitar, sehingga segala hal yang berkaitan dengannya pun diabadikan oleh masyarakat Pati sebagai salah satu

warisan sejarah yang ia torehkan. Barang-barang peninggalannya, kisah hidup, dan bahkan makamnya sampai sekarang masih lestari, menjadi cukup bukti untuk menggambarkan posisi Saridin di hati masyarakat Pati. Barang-barang yang dulu pernah digunakan Saridin semasa hidupnya masih disimpan dan dijadikan sebagai aset peninggalan langka yang dijaga dengan baik oleh masyarakat sekitar Landoh, Kayen, Pati. Begitupun dengan makam syekh Jangkung yang masih sering dikunjungi peziarah dari berbagai kota. ( Salamah, 2017 : 167 )

Banyak sekali peziarah yang datang mengunjungi makam tersebut dengan tujuan mereka masing – masing, namun sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi selama hampir satu tahun ini berdampak terhadap kegiatan yang ada di makam tersebut. *Virus CoronaDisease* (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya disebut 2019-nCoV, dan dinyatakan sebagai pandemik pada tanggal 12 Maret 2020. Susilo ( dalam Fitriani , 2020 : 195). Semenjak ditetapkan sebagai pandemik itulah semua yang berkaitan dengan kerumunan di hentikan, hal tersebut dikarenakan berkerumun dapat menyebarkan virus apabila salah satu dari mereka ada yang terdampak virus Corona. Sesuai yang dijelaskan ( Handyani, dkk, 2020 : 122) Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Pada COVID-19 belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik memungkinkan COVID-19 juga merupakan zoonosis. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet.

Dari adanya pandemi tersebut kegiatan wisata yang ada di makam Syekh Jangkung mengalami penurunan wisatawan, sebenarnya bukan hanya makam Syekh Jangkung namun banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini. Beberapa wisata religi yang ada di daerah lain pun terdampak pandemi Covid-19 ini banyak sekali wisata religi yang terpaksa harus dihentikan atau ditutup mengingat kondisi yang tidak memungkinkan. Namun seiring dengan berjalanya waktu wisata religi sudah mulai dibuka kembali namun dengan mematuhi

protocol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Begitupun dengan wisata religi Syekh Jangkung.

Protokol kesehatan sendiri adalah aturan yang harus dilakukan selama pandemi ini berlangsung seperti yang dikatakan (Pinasti, 2020 : 238) Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah (Howard et al., 2020). Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer (Lee et al., 2020). Terakhir adalah penerapan *social distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan (Hafeez et al., 2020). Makam Syekh Jangkung sendiri sempat ditutup sementara selama pandemi hal ini sesuai dengan anjuran yang dilakukan pemerintah guna memutuskan rantai penyebaran Covid-19, namun saat ini sudah mulai dibuka kembali dan para wisatawan sudah diperbolehkan untuk berziarah tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa protol kesehatan yang dianjurkan pemerintah sangat penting bagi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut ;

- 1.2.1 Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan di Makam Syekh Jangkung Pati?
- 1.2.2 Apa sajakah dampak penerapan protokol kesehatan bagi peziarah makam Syekh Jangkung pati?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- i. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk penerapan protokol kesehatan di Makam Syekh Jangkung Pati
- ii. Untuk mengetahui apa sajakah dampak penerapan protokol kesehatan bagi peziarah makam Syekh Jangkung pati

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoris**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan salah satu teori penelitian mengenai perilaku peziarah makam dimasa pandemi sehingga dapat dipakai sebagai referensi dalam upaya pelaksanaan lebih lanjut dalam kondisi yang berbeda, menambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat mengenai protokol kesehatan dan sebagai masukan kepada masyarakat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan protokol kesehatan yang ada.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi khalayak umum**

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi dalam penerapan peraturan protokol kesehatan selama pandemi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penerapan protokol kesehatan ditempat umum khususnya dimakam syekh jangkung pati.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan.
4. Memberikan masukan bagi peziarah dan masyarakat umum tentang pentingnya menaati protokol kesehatan yang ada.

b. Bagi pengelola makam syekh jangkung

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan pengelola makam untuk menyelenggarakan protokol kesehatan.
2. Bermanfaat untuk meningkatkan protokol yang ada.
3. Bentuk masukan dalam menerapkan protokol kesehatan.
4. Dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas makam syekh jangkung.

c. Bagi peneliti dan pembaca

1. Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan.
2. Menambah wawasan mengenai protokol yang dilakukan di makam syekh jangkung.
3. Mengetahui bentuk protokol kesehatan yang dilakukan di makam syekh jangkung
4. Sebagai pengalaman pribadi penulis dalam melakukan suatu penelitian dan membawa wawasan penulis terhadap protokol kesehatan yang diterapkan selama pandemi.